

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tentang Peran Sentra Industri Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Buruh Genteng di Desa Notorejo

Peran adalah keikutsertaan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan individu maupun tujuan bersama.⁸⁸ Pada dasarnya peran dalam sentra industri genteng diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi para pekerja atau buruh genteng yang ada disekitar. Hal ini juga diterapkan oleh sentra industri genteng yang ada di Desa Notorejo dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para pekerja atau buruh melalui peran sentra industri tersebut.

Kesejahteraan hidup merupakan suatu hal yang menjadi tujuan hidup masyarakat pada umumnya. Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu keadaan dimana seluruh kebutuhan manusia sudah terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia mulai dari kebutuhan yang paling mendasar seperti sandang, pangan dan papan hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu hal mendasar yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kesejahteraan merupakan aspek penting dari kualitas manusia secara keseluruhan.

⁸⁸ Utin Siti Candra Sari dan Abrori, *Body Image*, (PT Sahabat Alter Indonesia, 2007), hlm. 23.

Upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, bukanlah persoalan yang mudah. Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat bersumber dari faktor eksternal maupun internal institusi kelompok masyarakat itu sendiri. Masyarakat sejahtera yang dibangun bertujuan untuk mengembangkan kualitas keluarga agar dapat rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subyektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Dalam penelitian ini, penulis melihat kesejahteraan masyarakat menurut indikator BPS yaitu pendapatan, perumahan dan pemukiman, kesehatan, serta pendidikan. Indikator tersebut menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat melalui industri genteng yang merupakan salah satu kegiatan usaha masyarakat Desa Notorejo.

1. Pendapatan

Keberadaan sentra industri genteng di Desa Notorejo telah mampu membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan membantu masyarakat terutama para pekerja atau buruh genteng dalam meningkatkan pendapatannya yang awalnya tidak mempunyai

pendapatan yang tetap sekarang telah memiliki pendapatan yang tetap. Sesuai dengan penuturan Ibu Yah selaku pekerja industri genteng:

“Sedurung aku kerjo dadi buruh genteng iki aku kerjo dadi buruh tani mae tonggo-tonggo seng due sawah. Lek dadi buruh tani ki ora koyok buruh genteng ngneki mbak, lek buruh genteng mbendino mesti enek kerjaan dadi mbendino oleh pemasukan, lek buruh tani dadak ngenteni lek diceluk tok ngno neh yo ra mbendino mbak dadi yo maleh akeh nganggure. Tapi lek pas aku senggang enek seng ngekon neng sawah aku yo panggah budal mbak” (Sebelum saya bekerja menjadi buruh genteng saya menjadi buruh tani di tetangga-tetangga yang punya sawah. Kalau menjadi buruh tani itu tidak seperti buruh genteng gini mbak, kalau menjadi buruh genteng setiap hari bisa mendapat pemasukan, sedangkan kalau buruh tani harus menunggu panggilan terlebih dahulu meski begitu panggilan itu tidak datang setiap hari jadi banyak waktu menganggurnya. Tetapi kalau saya punya waktu santai dan ada yang menyuruh untuk ke sawah saya juga akan tetap berangkat)⁸⁹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Huda selaku pemilik industri genteng:

“Enek’e industri genteng neng Notorejo ini wenehi manfaat seng gede mbak kanggo masyarakat sekitar kene. Manfaat seng paling iso dirasakne yo kui iso ngewenehi kerjoan mbak kanggo tonggo-tonggo seng urung oleh penggaweyan” (Dengan adanya industri genteng di Notorejo ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar. Manfaat yang paling bisa dirasakan yaitu bisa memberikan pekerjaan kepada tetangga-tetangga yang belum mendapatkan pekerjaan)⁹⁰

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Yah (Pekerja/Buruh Genteng), tanggal 20 April 2020

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Huda (Pemilik Industri Genteng), tanggal 22 April 2020.

Pemaparan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andeska⁹¹, bahwasannya Dampak positif dari segi ekonomi yaitu pengaruh *home industry* budidaya jamur tiram ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta dapat menurunkan tingkat pengangguran. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu⁹², bahwasannya dampak positif dengan adanya industri kecil konveksi ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta masyarakat dapat memiliki keterampilan baru dalam bidang konveksi ini

Industri genteng di Desa Notorejo banya memberikan kontribusi bagi pemilik dan pekerja atau buruh industri genteng. Dan dari pendapatan tersebut sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagian penghasilan yang diperoleh masih bisa ditabung. Selain itu, mereka mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai ke pendidikan yang tinggi dan ada juga yang menambah alat produksi genteng untuk mengembangkan usaha gentengnya. Seperti pemaparan informan berikut ini:

⁹¹ Melya Andeska, *Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

⁹² Titis Tri Rahayu, *Peran Industri Kecil Konveksi Dalam Menyerap Tenaga Kerja dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen)*, Skripsi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012

“Lek ngomongne cukup ra cukup kui yo tergantung wonge mbak soale kan kebutuhane wongki yo bedo-bedo, tapi lek aku dewe olehe soko usaha genteng ki alhamdulillah wes cukup mbak tak gawe tuku kebutuhan mbendinane keluargaku gek sisane yo sek kenek dicelengi mbak, selain kui yo kenek gawe tambah-tambah tuku alat press genteng.” (Kalau berbicara soal cukup atau tidaknya itu tergantung kepada orangnya mbak soalnya kebutuhan setiap orang itu beda-beda, tetapi kalau saya sendiri hasil dari usaha genteng ini alhamdulillah sudah cukup mbak untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya setiap hari dan sisanya juga masih bisa ditabung mbak selain itu pendapatan yang diperoleh untuk tambah-tambah membeli peralatan untuk produksi genteng)⁹³

Sama halnya dengan Ibu Yah selaku pekerja industri genteng yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah mbak olehe bayaran dadi buruh gendeng iki kenek tak ngge nyukupi kebutuhan mbendino karo ngge njajane anak-anakku” (Alhamdulillah mbak hasil pendapatan jadi buruh genteng ini bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan juga untuk beli makanan ringan untuk anak-anakku)⁹⁴

Pemaparan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susana⁹⁵, bahwa bahwa penanan *home industry* yang ada di Desa Mangkirau Kecamatan Merbabu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat tersebut maka akan berpengaruh pula terhadap peningkatan pola konsumsi masyarakat. Apabila tingkat konsumsi

⁹³ Wawancara dengan Mas Arif (Pemilik Industri Genteng), tanggal 21 April 2020.

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Yah (Pekerja/Buruh Genteng), tanggal 20 April 2020

⁹⁵ Siti Susana, *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu)*, Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

dari masyarakat mengalami kenaikan atau dengan kata lain tingkat konsumsi dalam keadaan yang baik maka dapat dikatakan bahwa masyarakat dalam keadaan sejahtera baik dari segi sandang, pangan maupun papannya.

2. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga serta peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan penentu kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

Masyarakat Desa Notorejo terutama para pelaku industri genteng mayoritas sudah mampu memiliki rumah sendiri. Namun ada yang masih tinggal bersama kedua orang tuanya dikarenakan mereka dalam kondisi belum menikah dan jumlahnya pun hanyalah sedikit.

Seperti pemaparan informan berikut ini:

“Wes takane dewe mbak masio yo ora apik-apik banget seng penting kenek di ngge urip bareng karo anak bojo. Sak erohku kui menowo seng sak omah karo wong tuane kui seg anak ragel kui lo mbak lek ra ngno yo seng podu rung rabi ngno kae lek masalah nyewakne neng deso kene aku kok ra tau tumon to mbak”(sudah punya sendiri mbak meskipun tidak terlalu bagus tetapi yang penting sudah bisa dibuat untuk hidup bersama u anak-anak dan istri. Sepengetahuan saya kalau yang satu rumah dengan orang tua itu merupakan anak terakhir dan anak yang belum menikah, kalau masalah

menyewakan rumah di desa ini saya tidak pernah melihat mbak)⁹⁶

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Mas Arif selaku pemilik industri genteng

“Yo mayoritas wong kene ki podo wes due omah dewe-dewe mbak. Yo lek seng sak omah karo wong tuane ki akeh-akeh sek podo rong rabi mbak. Lek seng nyewo ketarane kok ora enek to mbak” (ya mayoritas orang sini sudah punya rumah sendiri-sendiri mbak. Ya kalau yang masih tinggal bersama orang tuanya itu kebanyakan yang belum menikah mbak. Kalau yang menyewa kelihatannya tidak ada mbak)⁹⁷

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bu Yah selaku pekerja atau buruh industri genteng

“Jenenge omah kui kan yo tempat kumpule sak keluarga to mbak dadi lek iso ki omahe kudu nyaman ben kabeh podo betah neng omah. Gek alhamdulillah keadaane saiki yo wes iso dikatakan layaklah mbak. Gek wong kene iki roto-roto omae wes podo apik-apik mbak atape yo wes podo gendengan, dindinge yo wes podo tembok lek lantaine akeh seng wes gae keramik mbak tapi yo sek enek seng lantaine iseh semen” (yang namanya rumah itu di gunakan sebagai tempat berkumpul semua anggota keluarga mbak jadi kalau bisa rumah yang ditempati nyaman biar semua anggota keluarga menjadi betah dirumah. Dan alhamdulillah keadaan rumah sekarang sudah bisa dikatakan layak mbak. Dan orang disini rata-rata rumahnya sudah bagus-bagus mbak atapnya juga sudah memakai genteng, dindingnya sudah tembok kalau lantainya kebanyakan sudah memakai keramik meskipun ada sebagian yang masih lantai semen).⁹⁸

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Kiyan (Pekerja/ Buruh Industri Genteng), tanggal 20 April 2020.

⁹⁷ Wawancara dengan Mas Arif (Pemilik Industri Genteng), tanggal 21 April 2020

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Yah (Pekerja/Buruh Genteng), tanggal 20 April 2020

Dari pemaparan tersebut maka dapat diketahui bahwa pernyataan dari pemaparan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati⁹⁹, bahwa *home industry* genteng yang ada di Desa Ngranti Boyolangu ini mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan peningkatan pendapatan masyarakat maka akan berdampak pula pada peningkatan kualitas hidup dari segi fisik seperti masyarakat memiliki rumah yang bagus serta kendaraan yang layak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofi¹⁰⁰, bahwa industri kecil konveksi jilbab dapat memnuhi kebutuhan keluarga baik dari segi sandang, pangan maupun papan.

Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan perekonomian yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan perumahan. Terpenuhinya perumahan layak huni pada pelaku industri genteng di Desa Notorejo ditandai dengan kondisi dinding, atap dan lantai yang baik.

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan.

⁹⁹ Deka rahmawati, *Peran Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019. hlm.114

¹⁰⁰ Siska Ariyani Shofi, *Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec.kalinyamatan Kab. Jepara)*, Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Kesehatan akan dirasa ketika kebutuhan akan gizi sudah terpenuhi. Apabila seseorang dalam kondisi yang sehat maka dalam menjalankan segala aktivitasnya mereka akan merasa nyaman dan produktif. Dengan keadaan yang sehat maka seseorang dapat menjalani seluruh aktifitas demi memnuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai kesejahteraan.

Dari segi kesehatan masyarakat di Desa Notorejo sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan. Di Desa Notorejo juga terdapat fasilitas kesehatan yang cukup lengkap sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu apabila ada anggota keluarga mereka yang sakit maka masyarakat sudah mampu berobat secara medis dan adapula yang sudah mengikuti asuransi kesehatan. Seperti pemaparan informan berikut ini:

“ Lek sekirane awak kroso ra penak langsung tak gowo neng dokter mbak soale kerjo neng gentengan ngeneki seng digencer rogone umpomo ra ndang diobati wedine malah nyelot parah. Alhamdulillah keluarga ku wes terdaftar BPJS kui lo mbak dadi mben wulan mesti ndelekne duwet ngge bayar BPJS kui, lek ra melok BPJS rumangsaku kabotan mbak pomo o arep berobat neng rumah sakit soale saiki kabeh-kabeh yo larang” (kalau sekiranya badan sudah terasa tidak sehat langsung saya periksakan ke dokter mbak soalnya bekerja di genteng itu yang digencar raganya seumpama tidak segera diperiksakan ke dokter saya takut akan semakin parah. Alhamdulillah keluarga saya sudah terdaftar BPJS itu lo mbak jadi setiap bulannya saya menyalurkan uang untuk membayar BPJS, kalau tidak ikut BPJS saya kira terlalu berat mbak untuk berobat ke rumah

sakit soalnya sekarang untuk berobat kerumah sakit biayanya tidak murah)¹⁰¹

Dari pemaparan tersebut maka dapat diketahui bahwa pernyataan dari pemaparan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andeska¹⁰² bahwa kesehatan masyarakat produsen home industr budidaya jamur tiram secara umum cukup baik, tidak ada angka gizi buruk.

4. Pendidikan

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana yang menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses yang sengaja dan terpikirkan secara matang dan terencana untuk menuju langkah yang lebih baik dalam menuju kecerdasan yang lebih baik. Oleh sebab itu, dalam segi aspek manapun dari segi pendidikan harus disadarai dan direncanakan agar kualitas pendidikan semakin baik, baik itu dari segi nasional, provinsi maupun kabupaten atau kota agar masyarakat yang menjalankan pendidikan merasa nyaman.

Masyarakat di Desa Notorejo terutama bagi para pelaku industri genteng sudah sadar akan pentingnya pendidikan. Pendapatan yang mereka peroleh telah mampu mempengaruhi kualitas pendidikan keluarga mereka sampai ke jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan agar masa depan anaknya menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Yah (Pekerja/Buruh Genteng), tanggal 20 April 2020

¹⁰² Melya Andeska, *Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hlm.99.

maka industri genteng telah memberikan potensi pendidikan yang baik bagi keluarga. Seperti pemaparan infroman berikut :

“Alhamdulillah mbak asile ko gendeng iki iso nyekolahne anak-anakku. Anakku kabehe 2 mbak sing siji wes kuliah ki semester 8 lek seng sijine isek kelas 6 arep nyandak SMP. Yo lek aku ki ngene mbak prisipe wong tuane ki goblok mung tamatan SD karo MAN lek iso anak-anakke disekolahne seng duwur ben dadi bocah pinter-pinter ben nasibe iso luweh apik soko wong tuane” (alhamdulillah mbak hasil dari genteng ini bisa menyekolahkan anak-anak saya. Anak saya ada 2 mbak yang satu sudah kuliah semester 8 kalau yang satunya lagi masih kelas 6 baru mau SMP. Kalau prinsip saya orang tuanya ini bodoh hanya tamatan SD dan MAN kalau bisa anak-anaknya disekolahkan yang tinggi agar bisa menjadi anak yang pintar dan nasibnya bisa lebih baik dari kedua orang tuanya).¹⁰³

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Joyo selaku pekerja industri genteng

“Jaman saiki jenenge pendidikan kui penting mbak, tamatan SMA saiki ra enek ajine blas mbak dadi lek iso kudu nyekolahne bocah-bocah sampek duwur mbak. Anakku saiki sek kelas 1 SMP mbak dadi titik-titik ki karo nyelengi ben iso nyekolahne sampek sarjana” (di zaman sekarang yang namanya pendidikan itu sangat penting mbak, tamat SMA sekarang sudah tidak berharga sama sekali jadi kalau bisa harus menyekolahkan anak-anak sampai kejenjang yang lebih tinggi. Anak saya sekarang masih kelas 1 SMP mbak jadi sedikit demi sedikit menabung agar bisa menyekolahkan sampai sarjana).¹⁰⁴

Dari pemaparan tersebut maka dapat diketahui bahwa pernyataan dari pemaparan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Huda (Pemilik Industri Genteng), tanggal 22 April 2020.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Joyo (Pekerja/Buruh Industri Genteng), tanggal 21 April 2020.

Nurhadi¹⁰⁵ bahwa dengan meningkatnya perekonomian masyarakat secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan masyarakat dan masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam hal memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) diatas maka dapat disimpulkan bahwa sentra industri genteng yang di Desa Notorejo berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama bagi para pekerja atau buruh genteng.

B. Pembahasan Tentang Hambatan dan Solusi Sentra Industri Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Buruh Genteng di Desa Notorejo.

Dalam menjalankan sentra industri genteng tentunya ada kendala yang harus dihadapi baik itu dalam proses produksinya maupun dari proses pengelolaannya. Akan tetapi, dalam setiap kendala yang dihadapi pasti ada beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun kendala yang harus dihadapi dalam sentra industri genteng diantaranya yaitu:

1. Bahan Baku

Masyarakat kesulitan dalam hal mencari campuran tanah liat yang berkualitas dikarenakan di Desa Notorejo sudah tidak mencukupi

¹⁰⁵ Muchammad Nurhadi, *Peranan Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019, hlm.90.

lagi. Solusi yang digunakan yaitu masyarakat mendatangkan bahan baku dari wilayah lain.

2. Modal

Pengusaha kesulitan dalam mendapatkan modal, dengan adanya kesulitan tersebut akan berdampak pada mengelola usaha dalam meningkatkan produktivitas. Solusi yang digunakan yaitu para pengusaha biasanya meminjam uang ke Bank.

3. Sumber Daya Manusia

Dari segi sumber daya manusia ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh pemilik maupun pekerja genteng yaitu dalam membuat produk masih belum ada kreatifitas dan inovasi baru sehingga perlu diadakan pelatihan dalam membuat produk. Selain tu, dalam hal pengelolaan keuangan para pelaku usaha masih belum baik dikarenakan faktor ilmu pengetahuan yang masih minim sehingga diperlukan kesadaran dalam membuat pembukuan keuangan usaha.

4. Teknologi

Teknologi adalah istilah yang dipakai untuk menjelaskan segala cara yang ditempuh manusia agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. ¹⁰⁶ Kendala yang dihadapi yaitu teknologi yang digunakan dalam proses produksi genteng di Desa Notorejo masih sederhana bahkan bisa dikatakan masih tradisional. Alat yang digunakan seperti mesin press genteng dan molen pada umumnya

¹⁰⁶Yuni Sare,*Antropologi SMA/MA Kelas XII*,(Jakarta:Grasindo,2007) ,hlm.81.

masalah sederhana. Dengan kesederhanaan alat yang digunakan maka masih dibutuhkan tenaga manusia dalam pengoperasiannya. Dengan penggunaan alat press dan mesin dompleng yang masih sederhana tersebut tentunya perlu adanya peningkatan penggunaan mesin cetak yang tidak dilakukan secara manual sehingga akan menghasilkan produk yang lebih besar dan tingkat penjualan produknya pun juga akan meningkat.

Dengan demikian, hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Levi Martin Hadiyanti yang menyatakan bahwa pengembangan usaha genteng belum memenuhi kriteria baik dari segi kreatifitas maupun inovasi. Pengrajin juga menghadapi permasalahan pada keterbatasan modal, pengelolaan keuangan serta peralatan modern yang kurang. Dalam upaya mendorong pertumbuhan usaha produktif, untuk mengatasi kurangnya modal pada industri kecil, pemerintah telah melakukan usaha bantuan modal kredit dengan bunga rendah melalui Lembaga Keuangan baik bank maupun non bank seperti: Kredit Usaha Rakyat (KUR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Kredit Ekonomi Kerakyatan (EKOR).¹⁰⁷

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sentra industri genteng di Desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung mempunyai kendala dalam hal produksi maupun pengelolaan industri genteng diantaranya yaitu modal, bahan baku, Sumber Daya Manusia

¹⁰⁷ Levi Martin Hadiyanti, *Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran)*,, hlm. 96-97.

dan teknologi yang digunakan masih bersifat tradisional. Akan tetapi dengan adanya kendala tersebut maka mengharuskan para pelaku industri untuk menggunakan beberapa solusi dalam hal menghadapi kendala-kendala tersebut guna meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan penjualan produk yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan para pelaku industri genteng di Desa Notorejo.